

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan oleh peneliti di lapangan mengenai Pelayanan Sosial Terhadap Orang Gangguan Jiwa di Yayasan Jamrud Biru. Maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Yayasan Jamrud Biru di Kota Bekasi memiliki peran sebagai panti sosial yang mengimplementasikan program rehabilitasi sosial, terutama dalam konteks pelayanan sosial sesuai dengan ketentuan Undang-Undang nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa, khususnya Pasal 28. Landasan hukum ini memberikan dasar bagi yayasan tersebut untuk menyelenggarakan pelayanan sosial yang melibatkan aspek-aspek seperti registrasi dan identifikasi pasien, pengasramaan, penyediaan fasilitas dan sarana, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pelayanan ini juga melibatkan aspek-aspek seperti kesehatan dan proses rujukan, pemenuhan kebutuhan pangan yang bernutrisi, pengaturan rutinitas sehari-hari, konseling, dan rehabilitasi sosial ketika pasien kembali ke lingkungan masyarakat. Menariknya, kegiatan di Yayasan Jamrud Biru tidak hanya berfokus pada aspek fisik dan mental, tetapi juga menitikberatkan pada kegiatan keagamaan. Melalui pembinaan keagamaan, pasien didorong untuk memperbaiki diri, karena dipercaya bahwa keberadaan agama memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan kualitas hidup seseorang. Dengan pendekatan ini, diharapkan pasien secara bertahap akan mengikuti arahan yang positif dalam perjalanannya menuju pemulihan dan reintegrasi sosial yang lebih baik.

Ketidaktahuan dan ketidakpedulian terhadap individu yang mengalami gangguan jiwa, baik yang berkelana maupun yang berada dalam lingkungan yang nyaman, dapat mengakibatkan kelalaian terhadap kebutuhan fisik dan kejiwaannya. Oleh karena itu, peran panti sosial dan lembaga kesejahteraan sosial yang menyediakan rehabilitasi sosial bagi mereka menjadi sangat penting. Dalam

konteks ini, keberadaan sumber daya manusia yang berkompeten, khususnya tenaga profesional dengan keahlian sesuai bidangnya, memiliki peran yang krusial.

Keberadaan mereka diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kelangsungan program pelayanan sosial bagi individu yang mengalami gangguan jiwa.

## 5.2 Saran

Yayasan Jamrud Biru di Kota Bekasi memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Namun, ditemukan beberapa aspek yang belum mencapai tingkat maksimal dalam penyelenggaraan panti. Salah satu perhatian utama adalah terkait dengan kurangnya optimalitas sarana dan prasarana yang mendukung kebutuhan ODGJ di dalam panti. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan fasilitas dan ketersediaan peralatan yang dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan para penghuni panti. Selain itu, kebersihan panti juga menjadi fokus perbaikan yang penting, dimana upaya untuk meningkatkan standar kebersihan dan sanitasi di seluruh area panti perlu dilakukan secara terus-menerus. Dengan meningkatkan kualitas sarana, prasarana, dan kebersihan, Yayasan Jamrud Biru diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik dan mendukung pemulihan ODGJ secara menyeluruh. Upaya perbaikan ini akan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan dan kehidupan sehari-hari mereka di dalam yayasan.

